

Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA Di Bandar Lampung)

*The Influence of Public Accounting Professional Ethics And Auditor's Competency On Audit Quality
(Case Study On KAP Suherman., SE., Ak., CA. CPA In Bandar Lampung)*

Eka Yesi Anjas Wahyuni¹, Syamsu Rizal²

Universitas Bandar Lampung

Email: Eka.18021087@student.ubl.ac.id¹, Syamsu.rizal@yahoo.co.id²

Abstract

As public accountants and auditors, they need to understand and follow the professional code of ethics related to professional responsibility, competence, and due care, confidentiality, professional attitude, and technical requirements in implementing their profession. The higher the quality standard and code of ethics, the higher the audit quality (Yusri, 2020). This finding was carried out at the Public Accounting Firm (KAP). Since KAP was launched in 2018, the challenges in research related to the implementation of quality control standards and ethics of the public accounting profession are relatively new. The purpose of this finding is to prove whether the professional ethics of public accountants and auditor competence have combined effect on audit quality, as well as which variables are the most important in influencing audit quality. The total participants in this finding were 30 (thirty), with 1 (one) public accountant and 29 (twenty-nine) auditors working at KAP Suherman., SE., AK., CA. BPK in Bandar Lampung. Validity and reliability tests were used in the data instrument test, while descriptive and quantitative data analysis were used when analyzing the data. Based on these findings, the professional ethic of public accountants and the competence of auditors have a significant influence on audit quality.

Keywords: Professional Ethics of Public Accountants, Auditor Competence, Audit Quality

Abstrak

Sebagai akuntan publik dan auditor, mereka perlu memahami dan mengikuti kode etik profes yang berkaitan dengan tanggungjawab profesional, kompetensi, dan kehati-hatian, kerahasiaan, sikap profesional, dan persyaratan teknik dalam menerapkan profesinya. Semakin tinggi standar kualitas dan kode etik maka kualitas audit akan semakin tinggi (Yusri, 2020). Temuan ini dilasanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP). Karena KAP ini diluncurkan tahun 2018, tantangan dalam penelitian terkait dengan pelaksanaan standar pengendalian kualitas dan etika profesi akuntan publik relatif baru. Tujuan dari temuan ini yakni guna membuktikan apakah etika profesional akuntan publik dan kompetensi auditor mempunyai pengaruh gabungan terhadap kualitas audit, serta variabel mana yang paling penting dalam mempengaruhi kualitas audit. Total partisipan dalam temuan ini ialah 30 (tiga puluh), dengan jumlah 1 (satu) orang akuntan publik dan 29 (dua puluh sembilan) orang auditor yang bekerja pada KAP Suherman., SE., AK., CA. di Bandar Lampung. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam uji instrumen data, sedangkan analisis data deskriptif dan kuantitatif digunakan ketika menganalisis data. Berdasarkan temuan ini, etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Etika Profesi Akuntan Publik, Kompetensi Auditor Dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak organisasi komersial muncul, seperti halnya profesi akuntan publik, yang semakin dikenal dan dipercaya di kalangan masyarakat umum atas jasa audit yang diberikannya kepada pengguna data keuangan. Akuntan publik dan auditor independen harus mengaudit akun keuangan perusahaan. Standar audit dan kode etik profesional mendorong akuntan publik dan auditor untuk lebih bertanggung jawab atas auditnya. Akibatnya, kinerja akuntan publik dan auditor menentukan terwujudnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang profesional (Indahsari, 2017). Kinerja merupakan hasil usaha akuntan publik dan auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya, termasuk terciptanya suatu tolak ukur untuk menilai selesai atau tidaknya suatu pekerjaan. (Chairani, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Kualitas audit ialah ciri atau paparan metode dan hasil pemeriksaan yang berdasarkan pada standar pengendalian kualitas dan merupakan ukuran pelaksanaan dan akuntabilitas profesi auditor (Nurseptiyanti, 2018). Menurut SPAP (2016), salah satu tujuan audit adalah untuk meningkatkan kepercayaan yang layak bahwa laporan keuangan secara keseluruhan lolos dari salah saji material, baik yang diakibatkan oleh ketidakjujuran ataupun legalitas, yang menguatkan auditor dalam mengemukakan penilaian apakah laporan keuangan tersebut telah disusun dalam hal material sesuai dengan konteks pelaporan keuangan yang valid. Jadi, bagaimana akuntan publik dan auditor mengidentifikasi dan mempublikasikan temuannya dalam laporan audit merupakan indikator kualitas audit yang baik (Adha, 2016).

Etika Profesi Akuntan Publik

Etika profesi merupakan suatu cara hidup yang berupaya agar orang dapat memberikan jasa profesional kepada orang lain (R. Rizal Isnanto, 2009). Seorang akuntan publik dan auditor tidak hanya harus menyelesaikan kewajibannya tepat waktu, tetapi juga harus menjaga etika profesionalnya dalam segala situasi dan kondisi (IAPI, 2018). Jika akuntan publik dan auditor bertindak secara etis dalam menjalankan tanggung jawab atas tugas dan jabatannya, itu menunjukkan bahwa mereka sadar akan etika profesinya. Kode Etik akuntan publik dan auditor menyatakan lima prinsip inti etika profesi menurut SPAP (2016), antara lain kejujuran, perilaku profesional, independensi, objektivitas, serta kompetensi dan kehati-hatian profesional.

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor ialah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama (Yunus Fiskal, 2012). Kompetensi auditor mengacu pada kemampuan yang harus dimiliki auditor untuk melakukan pemeriksaan dengan tepat. Pendidikan minimal DIII jurusan Akuntansi diperlukan seorang auditor (PPAK, 2016). Oleh karena itu, kompetensi auditor dalam bidang audit sangat diperlukan, karena kompetensi ini akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Kompetensi dapat diciptakan melalui berbagai pendekatan, menurut SPAP dalam Standar Pengendalian Mutu 1 (2016), termasuk pendidikan profesional, pertumbuhan profesional berkelanjutan, pengalaman kerja, bimbingan dari staf yang lebih berpengalaman, dan pendidikan tentang kemandirian personel.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian survei dan kausal. Penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian. Penelitian kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Lokasi penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Suherman., SE., AK., CA. CPA yang berada di wilayah Bandar Lampung.

Variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini antara lain: etika profesi akuntan publik (X1) dan kompetensi auditor (X2) sebagai variabel bebas, kualitas audit laporan keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan akuntan publik yang bekerja dan berdasarkan surat tugas yang tercatat di Kantor Akuntan Publik (KAP) Suherman, SE., AK., CA. CPA yang berada di wilayah Bandar Lampung. Populasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Suherman, SE., AK., CA. CPA terdiri dari 1 (satu) akuntan publik dan 29 (dua puluh sembilan) auditor. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Deskripsi data meliputi mean, median, dan modus, (2) Analisis kuantitatif meliputi Analisis Regresi berganda, Koefisien korelasi dan Koefisien determinasi, (3) Pengujian Hipotesis meliputi Uji simultan (Uji F) dan Uji parsial (Uji T).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan ini hanya mengandalkan data primer. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada partisipan yakni Akuntan Publik dan Auditor yang bertugas pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Suherman., SE., AK., CA. CPA

yang beralamat di Jl. KS. Tubun No.31, Rw. Laut, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung.

a. Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Data Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	30	63	80	70,90	7,836
Etika Profesi Akuntan Publik	30	35	50	42,53	5,457
Kompetensi Auditor	30	38	50	43,73	4,941
VALID N(LISTWISE)	30				

Sumber: Data Diolah 2022

Variabel kualitas audit (Y) memiliki angka terkecil (min) sebesar 63, angka terbesar (max) sebesar 80, angka rata-rata (mean) sebesar 70,90, dan standar deviasi 7,836, sesuai tabel hasil analisis data deskriptif di atas. Variabel etika profesi (X1) akuntan publik memiliki angka terkecil (min) sebesar 35, angka terbesar (max) 50, nilai rata-rata (mean) sebesar 42,53, dan standar deviasi 5,457. Variabel kompetensi auditor (X2) mempunyai angka mean (rata-rata) sebesar 43,73 dan standar deviasi sebesar 4,941, memiliki angka terkecil (min) sebesar 38, angka terbesar (max) sebesar 50, angka rata-rata (mean) sebesar 43,73, dan standar deviasi 4,941.

Pengujian Instrument Data

Uji validitas

Tabel 2. Hasil Validitasl Instrumen Per Poin Untuk Kualitasl Audit (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,992	0.3610	Valid
2	0,992	0.3610	Valid
3	0,992	0.3610	Valid
4	0,992	0.3610	Valid
5	0,992	0.3610	Valid
6	0,992	0.3610	Valid
7	0,992	0.3610	Valid
8	0,992	0.3610	Valid
9	0,909	0.3610	Valid
10	0,992	0.3610	Valid
11	0,743	0.3610	Valid
12	0,992	0.3610	Valid
13	0,836	0.3610	Valid

14	0,703	0.3610	Valid
15	0,870	0.3610	Valid
16	0,870	0.3610	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Angka r-hitung untuk poin pertanyaan pernyataan lebih besar dari angka r-tabel (0,3610), membuktikan bahwa pertanyaan yang digunakan selama temuan ini valid dan mampu digunakan untuk menilai variabel kualitas audit (Y), seperti terlihat pada tabel hasil uji validitas variabel kualitas audit di atas.

Tabel 3. Hasil Validitas Instrumen Per Poin Untuk Etika Profesi Akuntan Publik (X1)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1	0,840	0.3610	Valid
2	0,891	0.3610	Valid
3	0,907	0.3610	Valid
4	0,849	0.3610	Valid
5	0,866	0.3610	Valid
6	0,941	0.3610	Valid
7	0,786	0.3610	Valid
8	0,891	0.3610	Valid
9	0,888	0.3610	Valid
10	0,558	0.3610	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Angka r-hitung untuk poin pertanyaan lebih besar dari angka r-tabel (0,3610), membuktikan bahwa pertanyaan dalam temuan ini valid dan mampu digunakan untuk menilai variabel Etika Profesi Akuntan (X1).

Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen Per Unit Untuk Kompetensi Auditor (X2)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keputusan
1	0,798	0.3610	Valid
2	0,506	0.3610	Valid
3	0,987	0.3610	Valid
4	0,928	0.3610	Valid
5	0,844	0.3610	Valid
6	0,897	0.3610	Valid
7	0,987	0.3610	Valid
8	0,987	0.3610	Valid
9	0,987	0.3610	Valid
10	0,797	0.3610	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Angka rhitung poin pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel (0,3610), membuktikan bahwa pertanyaan dalam temuan ini valid dan mampu digunakan untuk menilai variabel Kompetensi Auditor (X2).

2) Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Total Item	Keterangan
1.	Kuslitas Audit	0,777	16	Reliabel
2.	Etika Profesi Akuntan Publik	0,391	10	Tidak Reliabel
3.	Kompetensi Auditor	0,352	10	Tidak Reliabel

Sumber: Data Diolah 2022

Angka *Cronbach's Alpha* dari 16 poin pernyataan yang menunjukkan kualitas audit adalah 0,777, sesuai tabel temuan uji reliabilitas di atas. Nilai *Cronbach's Alpha* dari 10 poin pernyataan tentang etika profesi akuntan publik adalah 0,391. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk sepuluh pernyataan tentang kompetensi auditor adalah 0,352. Akibatnya, variabel kualitas audit memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, menunjukkan variabel tersebut dapat diandalkan. Variabel etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor keduanya mempunyai angka kurang dari 0,60 menunjukkan tidak mampu diandalkan.

Analisis Data Kuantitatif Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linar Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,144	2,419		2,215	0,035
Etika Profesi Akuntan Publik	0,508	0,065	0,354	7,788	0,000
Kompetensi Auditor	1,055	0,072	0,665	14,633	0,000

Sumber: Data Diolah 2022

Bersumber pada tabel uji regresi linear berganda diatas pada angka *Unstandardized Coefficients* menunjukkan angka konsanta sebesar 3,144, sedangkan angka variabel Etika Profesi Akuntan Publik sebesar 0,508 dan Kompetensi Auditor sebesar 1,055. Dari nilai koefisien diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,144 + 0,508X_1 + 1,055X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 3,144 menandakan jika variabel Etika Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor sama-sama 0 (nol) maka Kualitas Audit sebesar 3,144.
- b) Koefisien regresi variabel Etika Profesi Akuntan Publik sebesar 0,508 (+) menandakan Etika Profesi Akuntan Publik berdampak terhadap Kualitas Audit, semakin baik dalam penerapan Etika Profesi Akuntan Publik maka semakin bagus Kualitas Audit.
- c) Koefisien regresi variabel Kompetensi Auditor sebesar 1,055 (+) menandakan bahwa Kompetensi Auditor berdampak terhadap Kualitas Audit, semakin besar Kompetensi Auditor maka Kualitas Audit semakin tinggi.

Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0.994 ^a	0.989	0.988	0.858

Sumber: Data Diolah 2022

Bersumber pada tabel di atas, koefisien korelasi (r) dalam temuan ini ialah 0,994, yang merupakan nilai (+). Akibatnya, nilai r dalam temuan ini mendekati 1, yang membuktikan bahwa variabel X dan Y mempunyai korelasi yang kuat dan searah. Akibatnya, kenaikan variabel profesi akuntan publik dan variabel kompetensi auditor akan berbarengan dengan peningkatan variabel kualitas audit. Oleh karena itu diakibatkan semakin baik pemahaman seorang auditor terhadap etika akuntan publik, begitu pula sebaliknya semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan maka kompetensi auditor tersebut akan semakin bagus.

Koefisien Determinansi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0.994 ^a	0.989	0.988	0.858

Sumber: Data Diolah 2022

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,989, sesuai dengan tabel hasil uji koefisien korelasi diatas. Berdasarkan angka tersebut, etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor mempengaruhi 98,9% karakteristik kualitas audit, sedangkan aspek lain yang tidak terlibat pada temuan ini sebanyak 1,1%.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F/Anova)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.760,835	2	880,417	1,197E3	0,000
Residual	19,865	27	0,736		
Total	1.780,700	9			

Sumber: data Diolah 2022

Angka Fhitung adalah 1.197E3 yang artinya huruf E adalah angka 0 dan angka 3 adalah banyaknya angka 0. Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) di atas, angka Fhitung adalah 1.197E3. Setelah dilihat bahwa Fhitung = 1,197E3 > Ftabel = 3,354 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ itu artinya H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa faktor Kompetensi dan Etika Profesi Akuntan Publik mempunyai imbas yang lumayan besar terhadap Kualitas Audit bila digabungkan (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,144	1,419		2,215	0,035
Etika Profesi Akuntan Publik	0,508	0,065	0,354	7,788	0,010
Kompetensi Auditor	1,055	0,072	0,665	14,633	0,000

Sumber: data Diolah 2022

Dari tabel hasil uji parsial (uji T) diatas diketahui bahwa:

- Hipotesis pertama (H_1) temuan ini membuktikan Etika Profesi Akuntan Publik berpengaruh secara substansial terhadap variabel kualitas audit, seperti terlihat pada tabel. Angka thitung sebesar $7,788 > ttabel 1,7033$ dengan angka signifikansi $0,010 < 0,05$ berdasarkan hasil uji t, maka thitung > ttabel. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu variabel bebas dan

variabel terikat mempunyai korelasi yang agak signifikan. Diperoleh kesimpulan hipotesis pertama temuan (H1) adalah benar.

- b) Hipotesis kedua (H2) dalam temuan ini membuktikan bahwa variabel Kompetensi Auditor berdampak besar terhadap variabel kualitas audit, sebagaimana terlihat pada tabel. Nilai thitung adalah $14,633 > t_{tabel} 1,7033$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menurut hasil pengujian. Akibatnya, t_{hitung} ditolak dan H2 diterima. Oleh karena itu, variabel bebas dan variabel terikat memiliki korelasi yang agak signifikan. Diperoleh kesimpulan hipotesis pertama penelitian (H2) adalah benar.

Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit

Temuan temuan ini menguatkan H1 yang menyatakan bahwa etika profesi akuntan publik mempunyai korelasi yang cukup besar terhadap kualitas audit. Hal ini diperlihatkan dengan independensi akuntan publik yang ditunjukkan dengan selalu menjaga kerahasiaan informasi klien, baik mengenai manajemen maupun kondisi keuangan perusahaan klien. Karena tingkat sensitivitas akuntan publik mempengaruhi cara auditor mengambil keputusan dan menarik kesimpulan, maka kualitas laporan audit akan tetap terjaga (Wahyuni, 2017).

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Temuan menguatkan H2, yang membuktikan bahwa keterampilan auditor mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas audit. Hal ini didukung dengan sesi belajar rutin dengan auditor dan akuntan publik, yang berlangsung setiap akhir pekan atau Sabtu dalam rangka meningkatkan keahlian auditor di KAP Suherman. Dari pernyataan tersebut bisa dinyatakan bahwa kompetensi personel KAP dan upaya peningkatan kompetensinya sudah baik.

Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Temuan menguatkan hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa etika profesional akuntan publik dan keterampilan auditor mempunyai dampak yang lumayan besar terhadap kualitas audit bila digabungkan. Hal ini karena akuntan publik biasanya mengawasi kertas kerja auditor yang diselesaikan. Selain itu, auditor dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu, menunjukkan bahwa ia mampu mengelola taktik waktu untuk menyelesaikan langkah perencanaan audit tepat waktu.

KESIMPULAN

Tujuan pada riset ini ialah untuk mengetahui apakah etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP Suherman, SE., AK., CA. CPA. Bersumber pada hasil uji hipotesis data dapat disimpulkan bahwa etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Beberapa rekomendasi untuk penelitian ini dapat ditarik dari temuan ini. Untuk memulainya, akuntan publik harus memberikan hasil yang objektif kepada P2PK agar terhindar dari sanksi atau denda. Suherman., SE., AK., CA. CPA telah meningkatkan pemantauan kinerja personel KAP. Kedua, auditor wajib mengikuti pelatihan dan sertifikasi secara berkala dalam rangka memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan profesionalnya agar dapat diterapkan dengan benar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban profesionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, B. R. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Skripsi*.
- Chairani, R. F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor FEE Audit Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Medan. *Skripsi*.
- Dr.Juliansyah Noor, S. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: Penerbit: PT Grasindo.
- Dra.Indrayati, M. (2017). *Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)*. Malang: Penerbit: Aditya Media Publishing.
- IAPI. (2018). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Penerbit: IAI.
- Indahsari, R. A. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kemahiran Profesional, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Surabaya.
- Nurseptiyanti, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Di Lingkungan Pemerintah dDaerah Yogyakarta).
- PPAK. (2016). *Program Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit : IAI.
- R.Rizal Isnanto, S. (2009). *Buku Ajar Etika profesi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rebecca, S. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat). *Skripsi*, 20.
- SPAP. (2016). *Seri Prinsip Umum Dan Tanggung jawab*. Jakarta: Penerbit : Salemba Empat.
- SPAP. (2016). *Standar Pengendalian Mutu 1*. Jakarta: Penerbit : Salemba Empat.
- Syahmina, F. (2016). Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektifitas dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Wahyuni, A. S. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Pofesi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*.
- Yunus Fiskal, J. S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan kompetensi auditor Terhadap Kualitas Audit Pemeriksaan (Studi Kasus Pada Kantor BPKP Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Hal. 69-82, Vol. 3.
- Yusri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Makasar. *Skripsi*.